

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin berkembangnya jaman maka semakin berkembang juga teknologi informasi di dunia. Hal ini menyebabkan persaingan di dunia bisnis menjadi semakin ketat pula. Sehingga modal yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan juga semakin besar. Modal sendiri bisa didapatkan baik dari dalam perusahaan (modal sendiri) ataupun dari luar perusahaan. Salah satu modal eksternal yakni dana investasi yang ditanamkan investor kepada perusahaan. Agar perusahaan mendapat investasi dari investor, badan usaha harus menerbitkan dan menjual saham ke pasar modal.

Investasi pada pasar modal merupakan suatu bentuk penanaman modal yang dilakukan oleh seorang investor untuk menyalurkan dana pada suatu badan usaha dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Pasar modal sendiri menjadi tempat bagi investor dan emiten untuk memperjual-belikan saham.

Harga saham dari sebuah perusahaan merupakan unsur yang sangat penting bagi investor untuk melakukan investasi. Kondisi harga saham yang sering mengalami fluktuasi memberikan tanda bagi investor untuk memprediksi harga saham dan memberikan keputusan untuk menanamkan investasi kepada perusahaan. Investor sendiri memiliki hak untuk menanamkan sahamnya kepada emiten yang diinginkannya ataupun menjual saham yang dimiliki. Menurut Haryono (2014: 188), harga saham merupakan

harga dari suatu saham yang terjadi di pasar modal atau bursa pada saat tertentu yang ditentukan para pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa. Untuk menghindari kerugian yang disebabkan oleh investasi di pasar modal, para investor harus mempertimbangkan informasi-informasi yang ada sebagai dasar dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Secara umum, salah satu cara bagi investor untuk mengurangi resiko kerugian dalam menanamkan saham atau berinvestasi yakni dengan melihat laporan keuangan perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan. Analisis laporan keuangan dapat dijadikan sebagai pertimbangan para investor untuk mencegah investor mengalami resiko kerugian yang tinggi. Dalam menganalisis harga saham, umumnya dapat dilakukan dengan dua cara analisis yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal merupakan salah satu metode yang digunakan dalam penilaian saham, dimana dengan metode ini investor melakukan evaluasi saham yang berbasis pada data-data statistik yang dihasilkan dari aktivitas perdagangan saham, seperti harga saham dan volume transaksi (Darmaji dan Fakhrudin, 2010: 160). Sedangkan analisis fundamental merupakan metode untuk melakukan penilaian saham dengan cara mempelajari atau mengamati berbagai indikator yang terkait dengan kondisi makro ekonomi, kondisi industri suatu perusahaan hingga berbagai indikator keuangan dan manajemen perusahaan (Darmaji dan Fakhrudin, 2010: 149). Analisis fundamental sendiri merupakan faktor yang sering digunakan untuk memprediksi harga saham.

Beberapa informasi fundamental dapat diketahui dari laporan keuangan yang dimiliki perusahaan, seperti rasio-rasio keuangan, arus kas, dan ukuran kinerja perusahaan lainnya.

Kinerja perusahaan yang baik tercermin dari kondisi keuangan perusahaan. Cara untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan adalah dengan melihat laporan keuangan yang telah dipublikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan beberapa rasio yang digunakan untuk menganalisis rasio keuangan terhadap harga saham. Rasio-rasio yang dapat digunakan untuk menganalisis keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio nilai pasar. Dalam penelitian ini akan menggunakan kelima rasio tersebut untuk menganalisis keuangan perusahaan terhadap harga saham. Rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, *Current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE), *total asset turnover* (TATO), dan *earning per share* (EPS).

Current ratio (CR) merupakan salah satu rasio likuiditas. *Current ratio* digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan kreditur jangka pendek dapat dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang (Sawir, 2009). Semakin tinggi nilai CR maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan.

Berikutnya *Debt to equity* (DER) merupakan salah satu dari rasio solvabilitas. DER digunakan untuk mengukur proporsi dana yang bersumber

dari utang untuk membiayai modal perusahaan (Sudana, 2011: 20). Semakin besar rasio ini maka semakin besar resiko yang ditanggung perusahaan dan membuat para investor takut untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Rasio berikutnya ROE merupakan bagian dari rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau profit pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim, 2007). ROE menunjukkan seberapa mampu perusahaan menggunakan modal yang ada untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Apabila rasio ini semakin tinggi maka semakin baik sebuah perusahaan.

Rasio selanjutnya adalah *total asset turnover* (TATO) yang merupakan bagian dari rasio aktivitas. Menurut Brigham dan Houston (2009: 100), TATO mengukur perputaran aktiva perusahaan dengan meningkatkan penjualan dan aktiva. Apabila nilai TATO meningkat, maka menunjukkan bahwa penjualan meningkat. Jika nilai penjualan dan laba yang diperoleh meningkat, maka menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik.

Rasio terakhir yakni *earning per share* yang merupakan salah satu rasio nilai pasar. *Earning per share* merupakan keuntungan bersih yang dihasilkan oleh perusahaan dari tiap lembar saham yang diberikan kepada investor. *Earning per share* menjadi acuan bagi investor untuk mempertimbangkan kinerja sebuah perusahaan dimasa yang akan datang.

Semakin tinggi keuntungan yang diberikan perusahaan kepada investor semakin baik kinerja yang dimiliki oleh perusahaan.

Alasan penulis memilih perusahaan *property* dan *real estate* dikarenakan perusahaan *property* dan *real estate* ini menjadi salah satu sektor yang banyak diminati bagi setiap investor. Namun, perusahaan pada sektor ini mengalami penurunan beberapa tahun kebelakang. Hal ini dipengaruhi oleh banyaknya investor yang lebih memilih untuk berinvestasi pada dollar AS karena lebih cepat dalam menghasilkan keuntungan, apalagi nilai mata uang rupiah mengalami pelemahan. Disisi lain, harga material dan teknologi untuk apartemen mengalami kenaikan dan dari sisi kebijakan, kemudahan dalam hal perizinan masih belum terasa. Tetapi hal tersebut tidak menjadikan perusahaan *property* dan *real estate* selalu berada dalam titik terendah. Apalagi dengan fakta dari BPS bahwa persentase kelahiran sekitar 1,2% per tahun, yang berarti setiap tahun sebanyak 3 juta bayi yang lahir membutuhkan rumah (www.rei.or.id).

Berdasarkan pokok-pokok penjelasan mengenai rasio keuangan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh *Current Ratio*, DER, ROE, *Total Asset Turnover* dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor *Property and Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari latar belakang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *property and real estate*?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *property and real estate*?
3. Apakah *Return on Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *property and real estate*?
4. Apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *property and real estate*?
5. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *property and real estate*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh dari *Current Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate*.
2. Menganalisis pengaruh dari *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate*.
3. Menganalisis pengaruh dari *Return on Equity* terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate*.

4. Menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap harga saham pada perusahaan *property and real estate*.
5. Menganalisis pengaruh dari *Earning per Share* terhadap harga saham pada perusahaan *property and real estate*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian diatas, diharapkan manfaat yang dapat dilakukan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan dapat dijadikan referensi tambahan dalam dunia akademisi mengenai perihal yang berkaitan dengan rasio keuangan dan saham.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan bagi para investor untuk berinvestasi disuatu perusahaan dengan mempertimbangkan kinerja keuangan untuk meminimalisir risiko dan mendapatkan pengembalian yang menguntungkan.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi perusahaan dalam mengelola kinerja perusahaan.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menguji rasa tanggung jawab dalam memahami teori yang diimplementasikan secara nyata pada penelitian ini dan sebagai syarat kelulusan dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Suatu karya ilmiah memerlukan sistematika penulisan yang baik, teratur, dan terperinci. Adapun sistematika penulisan skripsi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup teori yang mendasari penelitian meliputi laporan keuangan, analisis rasio keuangan, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Total Asset Turnover* (TATO), *Earning per Share* (EPS), harga saham, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel dan definisi operasional, metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat berisi mengenai deskripsi data penelitian, analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, uji hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab kelima berisi mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran yang diharapkan berguna untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN